

BAB III METODE PENELITIAN

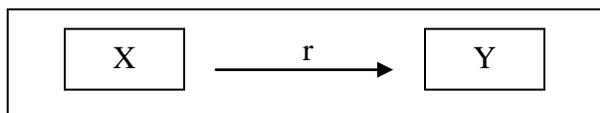
A. Desain Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan metode penelitian untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang variabel-variabel yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang di dalamnya mencakup teknik kolerasi dan teknik regresi.

Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fakta-fakta sampel penelitian secara faktual dan untuk membandingkan dua variabel penelitian yaitu variabel bebas (penguasaan nomina) dan variabel terikat (kemampuan membentuk *Komposita*). Teknik analisis kolerasi digunakan untuk mengetahui hubungan dua variabel dalam penelitian, sedangkan teknik regresi digunakan untuk melihat arah hubungan variabel bebas dan variabel terikat serta untuk memprediksi nilai variabel terikat jika variabel bebas diketahui.

Hubungan dua variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan pada desain penelitian sebagai berikut:

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Keterangan:

X = penguasaan nomina (variabel bebas)

Y = kemampuan membentuk *Komposita* (variabel terikat)

r = hubungan antara penguasaan nomina dengan kemampuan membentuk *Komposita*

Dengan definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Penguasaan nomina yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nomina pada tingkatan B1.

2. Kemampuan membentuk *Komposita* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan membentuk *Komposita* yang berasal dari nomina+nomina, adjektif+nomina, dan verba+nomina

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester IV tahun ajaran 2015/2016 Departemen Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Pendidikan Indonesia. Sampel penelitian ini berjumlah 20 orang mahasiswa semester IV yang diambil secara acak dari populasi.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes penguasaan nomina

Tes penguasaan nomina berupa tes tertulis yang berjumlah 23 soal yang terdiri dari tiga bagian. Indikator pada soal bagian pertama tes ini adalah menjodohkan nama nomina dalam bahasa Jerman dengan gambar yang sesuai. Indikator soal bagian kedua yaitu memilih satu nomina yang tidak sesuai dengan tema beberapa nomina lainnya dalam sebuah soal, soal ini diambil dari buku *Prüfungstraining Goethe-/ÖSD-Zertifikat B1* oleh Dittrich dan Maenner (2014, hlm. 141). Sedangkan indikator soal bagian ketiga adalah melengkapi kalimat yang rumpang dengan nomina yang tepat, soal ini diambil dari buku *Prüfungstraining Goethe-/ÖSD-Zertifikat B1* oleh Dittrich dan Maenner (2014, hlm. 148). Setiap soal diberi bobot dua poin, dengan demikian jumlah skor maksimal instrumen penguasaan nomina ini adalah 46 poin, selanjutnya skor tersebut akan dikonversi ke dalam skala nilai 0-100. Untuk mempermudah interpretasi data, kriteria interpretasi nilai diadaptasi dari Nurgiantoro (2001, hlm.39) dengan klasifikasi nilai seperti berikut:

Tabel 3.2
Klasifikasi Presentase Nilai

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Kualifikasi
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
60-74	Cukup
40-59	Kurang Baik
0-39	Tidak Baik

Suatu instrumen dapat dikatakan baik jika sudah memenuhi dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Oleh karena, itu penulis melakukan uji coba instrumen untuk mengetahui layak atau tidaknya instrumen ini digunakan. Instrumen ini diujicobakan kepada sampel yang berjumlah 10 orang yang diambil secara acak dari populasi.

2. Tes kemampuan membentuk *Komposita*

Tes tertulis yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membentuk *Komposita* dalam penelitian ini berjumlah 20 soal yang terdiri dari tiga bagian soal. Indikator pada soal bagian pertama ini adalah menjodohkan beberapa kata yang dapat digabungkan menjadi sebuah *Komposita* untuk kemudian disesuaikan dengan gambar yang tepat. Indikator soal bagian kedua yaitu menyusun dua kata yang telah tersedia dalam soal untuk membentuk *Komposita*. Sedangkan indikator soal bagian ketiga adalah menjodohkan kata *Komposita* dengan arti dari kata *Komposita* tersebut. Setiap soal diberi bobot dua poin, dengan demikian jumlah skor maksimal instrumen kemampuan membentuk *Komposita* ini adalah 40 poin, selanjutnya skor tersebut akan dikonversi ke dalam skala nilai 0-100. Soal-soal yang terdapat dalam tes ini diambil dari buku *Im Griff Wortschatz-Übungen Deutsch* oleh Weermann (2005, hlm.75-77). Untuk mengklasifikasikan nilai yang diperoleh, penulis kembali menggunakan penilaian yang tercantum dalam tabel 3.2. Mengingat adanya modifikasi yang dilakukan penulis terhadap soal bagian kedua, maka instrumen ini akan diuji tingkat validitas dan reabilitasnya. Banyak sampel yang digunakan adalah 10 orang, diambil secara acak dari populasi.

D. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen Tes Penguasaan Nomina

Soal uji validitas berjumlah 30 soal yang diujicobakan kepada 10 orang yang diambil secara acak dari populasi dan merupakan kelas sampel. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Penguasaan Nomina

Nomor Soal	Nilai r_{hitung}	Interpretasi Validitas
1	-0,25	Tidak valid
2	0,32	Rendah
3	0,55	Sedang
4	~	Tidak valid
5	~	Tidak valid
6	0,43	Sedang
7	~	Tidak valid
8	~	Tidak valid
9	0,42	Sedang
10	0,16	Sangat rendah
11	-0,25	Tidak valid
12	~	Tidak valid
13	0,25	Rendah
14	0,54	Sedang
15	0,30	Rendah
16	0,37	Rendah
17	0,10	Sangat rendah
18	0,18	Sangat rendah
19	0,75	Tinggi
20	0,22	Rendah
21	0,18	Sangat rendah
22	0,30	Rendah
23	0,47	Sedang
24	0,12	Sangat rendah
25	0,18	Sangat rendah
26	0,31	Rendah
27	0,04	Sangat rendah

28	0,47	Sedang
29	0,59	Sedang
30	0,74	Tinggi

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, terdapat 23 soal yang dinyatakan valid dengan tingkat validitas sangat rendah sampai tinggi. Dengan demikian, hanya soal-soal tersebut yang dapat digunakan sebagai instrumen tes penguasaan nomina.

b. Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Membentuk *Komposita*

Soal uji validitas berjumlah 25 soal yang diujicobakan kepada 10 orang yang diambil secara acak dari populasi dan merupakan kelas sampel. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Kemampuan Membentuk *Komposita*

Nomor Soal	Nilai r_{hitung}	Interpretasi Validitas
1	0,40	Sedang
2	0,08	Sangat rendah
3	0,23	Rendah
4	0,14	Sangat rendah
5	0,25	Rendah
6	0,14	Sangat rendah
7	0,66	Tinggi
8	0,40	Sedang
9	0,74	Tinggi
10	0,61	Tinggi
11	0,33	Rendah
12	~	Tidak valid
13	~	Tidak valid
14	0,23	Rendah
15	0,66	Tinggi
16	0,04	Sangat rendah
17	~	Tidak valid
18	0,04	Sangat rendah

19	-0,52	Tidak valid
20	0,16	Sangat rendah
21	-0,12	Tidak valid
22	0,14	Sangat rendah
23	0,04	Sangat rendah
24	0,04	Sangat rendah
25	0,14	Sangat rendah

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut, terdapat 20 soal yang dinyatakan valid dengan tingkat validitas sangat rendah sampai tinggi. Dengan demikian, hanya soal-soal tersebut yang dapat digunakan sebagai instrumen tes kemampuan membentuk *Komposita*.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

a. Uji Reliabilitas Instrumen Tes Penguasaan Nomina

Dalam penelitian ini dilakukan uji reabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan andal dan dapat dipercaya. Metode yang digunakan dalam penghitungan uji reabilitas adalah metode *Split Half* (ganjil genap). Untuk mengetahui nilai r digunakan teknik *Pearson Product Moment* dengan mengkorelasikan variabel X (butir soal ganjil) dan variabel Y (butir soal genap). Setelah r diketahui, perhitungan dilanjutkan dengan mencari r penuh yang kemudian dapat digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} . Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas data X dan Y, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,49 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, jumlah sampel (n) 10 orang dan $t_{tabel} = 1,81$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen tes penguasaan nomina **reliabel**.

b. Uji Reabilitas Instrumen Tes Kemampuan Membentuk Komposita

Dalam penelitian ini dilakukan uji reabilitas untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan andal dan dapat dipercaya. Metode yang digunakan dalam penghitungan uji reabilitas adalah metode *Split Half* (ganjil genap). Untuk

mengetahi nilai r digunakan teknik *Pearson Product Moment* dengan mengkorelasikan variabel X (butir soal ganjil) dan variabel Y (butir soal genap). Setelah r diketahui, perhitungan dilanjutkan dengan mencari r penuh yang kemudian dapat digunakan untuk mencari nilai t_{hitung} . Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas data X dan Y, diperoleh t_{hitung} sebesar 5,49 dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, jumlah sampel (n) 10 orang dan $t_{tabel} = 1,81$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa instrumen kemampuan membentuk *Komposita reliabel*.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini terdiri atas langkah-langkah yang dibagi ke dalam tiga tahap yaitu sebagai berikut:

1. Persiapan pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur penguasaan nomina dan mengukur kemampuan membentuk *Komposita*. Kemudian langkah berikutnya adalah melakukan uji reabilitas dan validitas variabel X dan Y.

2. Pelaksanaan pengumpulan data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data (skor mentah) mengenai penguasaan nomina dan kemampuan membentuk *Komposita*. Teknik pengumpulan data ini berupa pemberian tes tertulis kepada mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Jerman UPI semester IV tahun ajaran 2015/2016.

3. Pengolahan data

Setelah mendapatkan skor mentah dari kedua variabel tersebut, maka skor mentah akan diubah menjadi skala nilai 100, kemudian langkah selanjutnya adalah pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji persyaratan analisis

Sebelum data diolah dan dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari:

1) Uji Homogenitas

2) Uji Normalitas Distribusi Data X dan Y

b. Teknis Analisis Data

Setelah dilakukan uji homogenitas dan normalitas data, selanjutnya data dianalisis dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Analisis Korelasi
- 2) Analisis Regresi

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji persyaratan analisis

Sebelum data dianalisis terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari:

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data hasil tes penguasaan nomina dan kemampuan membentuk *Komposita*.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menguji kesamaan varians dari populasi yang beragam menjadi satu ragam atau ada kesamaan dan layak untuk diteliti.

2. Teknik analisis data

Setelah diperoleh hasil dari uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya data dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan uji *Pearson Product Moment* dilakukan untuk mencari hubungan variabel X (penguasaan nomina) dengan variabel Y (kemampuan membentuk *Komposita*).

b. Analisis regresi

Analisis regresi dilakukan jika terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y. analisis regresi berguna untuk melihat arah hubungan

antara variabel bebas dan variabel terikat, memprediksi nilai variabel terikat jika nilai variabel bebas diketahui serta mengetahui keberartian persamaan regresi yang diperoleh.

G. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 : r_{xy} = 0$$

$$H_1 : r_{xy} < 0$$

H_0 diterima jika tidak terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, sedangkan H_1 diterima (H_0 ditolak) jika terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y.